

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan adalah :

1. Proyeksi Jumlah penduduk yang dilayani pada tahun 2033 adalah Jiwa 15023 jiwa dan debit lumpur tinja yang akan di olah oleh IPLT pada tahun 2033 sebanyak 87 m³/hari.
2. Kapasitas dan dimensi unit IPLT dari perhitungan

| Unit | Bentuk Unit | Waktu Detensi | Kapasitas Rencana | Panjang | Tinggi | Lebar | Alas | Kapasitas Unit |
|----------------------|-----------------|---------------|----------------------|---------|--------|-------|------|----------------|
| | | Hari | m ³ /hari | m | m | m | m | m ³ |
| Tanki Imhoff | Persegi Panjang | 4 | 87 | 10 | 8 | 5 | 5 | 400 |
| Kolam Anaerobik 1 | Trapesium | 3 | 179.44 | 26 | 2 | 13 | 1 | 182 |
| Kolam Anaerobik 2 | Trapesium | 3 | 156.60 | 26 | 2 | 13 | 1 | 182 |
| Kolam Fakultatif | Trapesium | 30 | 318.91 | 27.5 | 1.5 | 11 | 2 | 319 |
| Kolam Maturasi | Trapesium | 10 | 109.74 | 19 | 1 | 7.5 | 1.5 | 112.5 |
| Bak Pengereng Lumpur | Persegi Panjang | 7 | | 15 | 1 | 5 | 5 | 75 |

IPLT di kota Metro menggunakan instalasi limbah domestik dan terdiri dari Kolam anaerobik 2 unit , kolam fakultatif 2 unit , Kolam Maturasi 2 unit dan Bak pengereng lumpur.

3. Perhitungan Tarif Dasar Pelayanan Lumpur Tinja

| Parameter | Besaran |
|------------------------------|---|
| Total biaya / tahun | Rp. 1,697,500,000 Rp. 2,600,000,000 <u>Rp. 1,860,000,000 +</u> Rp. 6,157,500,000 |
| Tarif dasar (Rp. Per bulan) | Rp. 6,157,500,000/(48,000 x 3 tahun x 12 bulan/tahun) Rp. 3,563 ,- per bulan |

Sumber : Data Primer

Dari Perhitungan tersebut maka biaya pelayanan lumpur tinja di kota metro sebesar Rp.3,563,- per bulan.

5.2 Saran

Dari analisis efektifitas instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) UPT TPA Karang Rejo Kota Metro Penulis mencoba memberikan saran agar operasinal IPLT berjalan lebih baik.

1. Dari hasil analisis pertumbuhan penduduk Kota Metro yang meningkat dan minimnya warga untuk melakukan pengurusan septi tanknya, maka dinas terkait untuk memberikan sosialisasi kemasyarakatan untuk pengurusan septi tank secara berkala dan memberikan jadwal.
2. Perlunya operator untuk perawatan bangunan IPLT agar berfungsi secara optimal.
3. Kondisi IPLT belum berfungsi secara optimal, maka bisa di libatkan pihak swasta dalam penyedotan air limbah kusuhnya limbah tinja